

Analisis hubungan kausalitas industri reksa dana dan peranannya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode Januari 2000-Desember 2006 : pendekatan Vector Error Corection Model

Tety Mahrani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342278&lokasi=lokal>

Abstrak

Industri Reksa Dana Indonesia adalah Salah satu sektor keuangan yang sedang tumbuh sangat pesat dalam pasar modal dan pasar uang Indonesia. Industri Reksa Dana telah menunjukkan perkembangan yang mengesankan baik dalam kuantitas maupun kualitas produk. Aset Reksa Dana telah tumbuh lebih dari 100% pada periode 1998 sampai Februari 2005 yang telah memberikan sumbangan sebesar 6.28% terhadap GDP Indonesia di tahun 2004. Walaupun sempat mengalami redemption besar-besaran pada tahun 2005 yang mengakibatkan aset reksa dana turun tajam dari Rp.1 13 triliun pada Februari 2005 menjadi Rp.28.4- triliun pada Desember 2005, namun kembali pulih dengan mengalami peningkatan sebesar Rp.52.28 triliun pada Desember 2006 atau mengalami pertumbuhan sebesar 79.23%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kausalitas bidirectional : pertumbuhan perkembangan industri reksa dana dengan pertumbuhan ekonomi; di satu sisi industri reksa dana mendorong pertumbuhan ekonomi, di sisi lain pertumbuhan ekonomi memberikan peluang masuknya inflasi ke dalam industri reksadana. Penelitian ini bertujuan juga untuk mengetahui pengetahuan reksadana terhadap pertumbuhan ekonomi. Observasi sampel yaitu tahun 2000-2006.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berbentuk time series bulanan yang berasal dari Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapcpam-LK) dan Bank Indonesia (BI). Berdasarkan dari data tersebut, peneliti melakukan penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan model multivariate Vector Error Correction Model (VECM) dan Uji Kausalitas Granger yang merupakan suatu model dan alat yang dapat mencrangkan hubungan kausalitas antara perkembangan industri reksa dana dan pertumbuhan ekonomi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana (NAB), Pertumbuhan Ekonomi (GDP), tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Deposito berjangka waktu 3 bulan.

Hasil uji unit root menunjukkan bahwa keempat variabel tidak stasioner pada tingkat urus (level). namun stasioner pada level satu (first difference) yaitu variabel-variabel tersebut mempunyai derajat integrasi yang sama pada $I(1)$, maka mempunyai hubungan kointegrasi yaitu dalam jangka panjang terdapat hubungan ekuilibrium antara perkembangan industri reksa dana dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan menggunakan multivariate VECM diperoleh hubungan kausalitas satu arah antara industri reksa dana dari pertumbuhan ekonomi. Selain menggunakan kausalitas multivariat., sebagai pembundung digunakan kausalitas bivariat. Namun hasil keduanya tidak selalu sama. Hasil analisis IR? (impulse response industri dan variance decomposition menunjang pembuktian hubungan kausalitas satu arah tersebut. Hasil studi ini juga membuktikan peranan penting industri reksa dana dalam pertumbuhan ekonomi.